Manajemen/571

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL
Institusi

MODEL PEMBERDAYAAN USAHA KECIL MENENGAH KERAJINAN TENUN LURIK ATBM MELALUI INOVASI PRODUK GUNA MENINGKATKAN DAYA SAING DAN MENDUKUNG EKONOMI KREATIF DI KABUPATEN SLEMAN

Tim Peneliti

Ketua: Nany Noor Kurniyati, S.E.,M.M.,M.Sc. (NIDN 0526046802)
Anggota 1: Kristiana Sri Utami, S.E.,M.M. (NIDN 0504087501)
Anggota 2: Drs. I Made Sukanadi, M.Hum. (NIDN 0031126253)

Dibiayai oleh:
Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2017
Nomor: 048/HB-LIT/IV/2017

UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
NOVEMBER 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	: MODEL PEMBERDAYAAN USAHA KECIL MENENGAH KERAJINAN TENUN LURIK ATBM MELALUI INOVASI PRODUK GUNA MENINGKATKAN DAYA SAING DAN MENDUKUNG EKONOMI KREATIF DI KABUPATEN SLEMAN
Peneliti/Pelaksana	
Nama Lengkap	: NANY NOOR KURNIYATI, S.E., M.M., M.Sc.
Perguruan Tinggi	: Universitas Widya Mataram
NIDN	: 0526046802
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
Program Studi	: Manajemen
Nomor HP	: 081227286140
Alamat surel (e-mail)	: nanykurniyati@gmail.com
Anggota (1)	
Nama Lengkap	: KRISTIANA SRI UTAMI S.E., M.M.
NIDN	: 0504087501
Perguruan Tinggi	: Universitas Widya Mataram
Anggota (2)	
Nama Lengkap	: Drs I MADE SUKANADI
NIDN	: 0031126253
Perguruan Tinggi	: Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Institusi Mitra (jika ada)	
Nama Institusi Mitra	: Maju Mandiri
Alamat	: Kembangan 2, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, D.I. Yogyakarta
Penanggung Jawab	: Ibu Susi
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan	: Rp 74,506,500
Biaya Keseluruhan	: Rp 124,500,000

Mengetahui,
DEKAN FE UWM

(Drs. A.S. Sutarno, M.M.)
NIP/NIK/195504121987031001

Kota Yogyakarta, 16 - 11 - 2018
Ketua,

(NANY NOOR KURNIYATI, S.E., M.M., M.Sc.)
NIP/NIK 510810157

Menyetujui,
Ketua LPPM UWM

(Dr. Oktiva Anggraini, S.I.P.,M.Si.)
NIP/NIK 510810188

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuat model pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) secara efektif yang dapat meningkatkan daya saing dan mendukung ekonomi kreatif, sehingga mampu meningkatkan pelaku usaha yang berorientasi pada inovasi produk. Pada tahun pertama, target khusus yang ingin dicapai adalah memperoleh *design* modifikasi serat alam pada tenun lurik dan *prototype* produk. Penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi potensi sumber daya manusia (SDM) dan produk di lokasi penelitian, dilanjutkan dengan mengidentifikasi kendala yang dihadapi perajin dalam meningkatkan kegiatan usaha. Regenerasi perlu dilakukan, pembinaan dan pengembangan inovasi melalui pembuatan tenun lurik dimodifikasi dengan serat alam dan *prototype* produk perlu diterapkan, penyadaran akan pentingnya melestarikan keberlangsungan usaha perlu ditanamkan. Hal ini dilakukan untuk memberi gambaran inovasi dengan didukung kreativitas dalam proses produksi tenun lurik ATBM. Pada tahun kedua, temuan yang ditargetkan adalah produk, dengan kontribusi mendasar pada bidang ilmu kewirausahaan. Luaran penelitian yang lain adalah merk dagang, publikasi ilmiah jurnal nasional tidak terakreditasi dan prosiding pada seminar nasional dan internasional.

Kata Kunci: Pemberdayaan UKM, Ekonomi Kreatif, Tenun Lurik ATBM, Daya Saing

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Akhir Penelitian Strategis Nasional Institusi ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Kemristek Dikti yang telah memberi kesempatan dan bantuan dana, sehingga Laporan Akhir Penelitian Strategis Nasional Institusi yang berjudul: **Model Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kerajinan Tenun Lurik ATBM melalui Inovasi Produk Guna Meningkatkan Daya Saing dan Mendukung Ekonomi Kreatif di Kabupaten Sleman,** dapat terlaksana dengan baik.

Terselesaikannya Laporan Akhir Penelitian Strategis Nasional Institusi ini juga karena peran serta dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram
2. Ketua LPPM Universitas Widya Mataram
3. Anggota UKM Maju Mandiri Desa Sumberrahayu Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

Semoga semua kebaikan yang berupa bantuan moral maupun material akan mendapatkan balasan rakhmad dari Allah Swt. Aamiin Allahumma Aamiin.

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul i
Halaman Pengesahan… ii
Ringkasan. iii
Prakata iv
Daftar Isi v
Bab I. Pendahuluan… 1
1.1. Latar Belakang Masalah. 1
1.2. Perumusan Masalah… 3
1.3. Tujuan Penelitian 3
1.4. Urgensi Penelitian 4
Bab II. Tinjauan Pustaka 5
Bab III. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11
Bab IV. Metode Penelitian 12
Bab V. Hasil yang Dicapai 16
Bab VI. Simpulan 22
Daftar Pustaka 23
Lampiran

Bab I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia ekonomi dan bisnis telah mengalami pergeseran paradigma, yaitu dari ekonomi berbasis sumber daya ke arah paradigma ekonomi berbasis pengetahuan atau kreativitas. Hal ini dapat dilihat pada berkembangnya kelompok-kelompok usaha yang peduli terhadap peningkatan kapasitas aset yang memiliki peluang untuk berinovasi dan mampu bertahan dan mengusung peran ekonomi kreatif dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis. Pengembangan ekonomi kreatif merupakan upaya menciptakan sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan kualitas yang dapat diandalkan. Ekonomi kreatif terdiri dari penyediaan produk kreatif langsung kepada pelanggan dan pendukung penciptaan nilai kreatif pada sektor lain yang secara tidak langsung berhubungan dengan pelanggan. Produk kreatif mempunyai ciri-ciri: siklus hidup yang singkat, risiko tinggi, margin yang tinggi, keanekaragaman tinggi, persaingan tinggi, dan mudah ditiru.

Ekonomi kreatif di pedesaan difokuskan pada aktivitas ekonomi yang memberikan *multiplier effect* cukup besar terhadap ekonomi daerah ditinjau dari: potensi pasar, potensi ekonomi, potensi untuk sukses, dan dampak terhadap rakyat miskin. Sebagian besar yang dijadikan aktivitas ekonomi utama suatu daerah adalah industri yang memiliki bahan baku yang berasal dari daerah itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan ekonomi kreatif di pedesaan. Selanjutnya, keberhasilan pembangunan ekonomi lokal maupun ekonomi nasional tidak dapat dipisahkan peranan sektor usaha kecil menengah. Sektor ini memegang peranan penting yang sangat sentral dan strategis dalam pembangunan daerah maupun pembangunan nasional, baik dilihat dari segi keterbatasan modal, SDM maupun keterbatasan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat kecil, serta rendahnya kemampuan penyerapan tenaga kerja. Peningkatan ekonomi kerakyatan melalui pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) mampu mengatasi masalah kemiskinan, menyediakan barang dan jasa dengan harga murah, serta merupakan salah satu komponen utama pengembangan ekonomi lokal.

Pentingnya peranan UKM dalam mengembangkan perekonomian nasional ditunjukkan dengan ditetapkannya Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2008 tentang usaha kecil dan selanjutnya diikuti dengan Peraturan Pemerintah RI nomor 32 tahun 2008 tentang pembinaan dan pengembangan usaha kecil. Inti dari peraturan ini adalah adanya pengakuan dan upaya untuk memberdayakan UKM. Dalam peraturan pemerintah tersebut disebutkan bahwa usaha kecil merupakan bagian integral dari perekonomian nasional yang mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan yang penting dan strategis dalam mewujudkan pembangunan ekonomi nasional yang kokoh, sehingga usaha kecil perlu diberdayakan agar dapat menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang dan menjadi usaha menengah. Berdasarkan data statistik pada tahun 2011 jumlah UMKM secara nasional mencapai 55,2 juta unit.

Setiap UMKM rata-rata menyerap 3-5 tenaga kerja, jika ada penambahan sekitar 3 juta unit maka tenaga kerja yang terserap bertambah 15 juta orang. Pengangguran menurun dari 6,8% menjadi 5% dengan pertumbuhan UKM tersebut. Tahun 2014 UKM menyumbang 56% dari total PDB di Indonesia (BPS, 2015). Hal ini mencerminkan peranserta UKM terhadap laju pertumbuhan ekonomi memiliki signifikansi cukup tinggi bagi pemerataan ekonomi Indonesia karena memang berperan banyak pada sektor riil. UKM lebih bermain di sektor riil yang memenuhi hajat hidup orang banyak, sehingga bermanfaat tidak hanya bagi pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pemerataan kesejahteraan rakyat.

Program pemberdayaan UKM di tingkat daerah telah berjalan secara baik, namun bagi banyak kalangan dirasakan masih berjalan lamban, sehingga upaya percepatan pembangunan UKM dalam agenda percepatan reformasi ekonomi mengindikasikan perlunya upaya percepatan pembangunan UKM di Indonesia pada masa mendatang. Pemberdayaan sektor UKM berkaitan dengan banyak aktor dan banyak variabel.

Salah satu usaha kecil dan menengah yang mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Kabupaten Sleman adalah UKM Kerajinan Tenun Lurik ATBM, tetapi sejak

perkembangannya hingga saat ini jenis dan motif maupun produk turunan tenun lurik masih sangat terbatas. Oleh karenanya, salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan daya saing produk UKM Kerajinan Tenun Lurik guna meningkatkan daya saing dan mendukung ekonomi kreatif di Kabupaten Sleman adalah memberdayakan pelaku UKM Kerajinan Tenun Lurik ATBM melalui model pemberdayaan UKM kerajinan tenun lurik berbasis inovasi produk pada kelompok-kelompok usaha sesuai dengan potensi ekonomi yang ada di sekitarnya serta tingkat kemampuan yang dimilikinya.

Dalam upaya itu diperlukan suatu model pengembangan yang tepat untuk pelaku UKM berdasarkan potensi ekonomi, serta potensi dasar yang dimiliki oleh pelaku UKM, baik kelompok maupun perorangan. Pemodelan pengembangan kelompok ini menjadi kunci jawaban keberhasilan usaha. Oleh karena itu, diperlukan kejelian dalam menyusun dan membentuknya.

1.2. Perumusan Masalah

"Bagaimana model pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kerajinan Tenun Lurik ATBM yang dapat meningkatkan daya saing dan mendukung ekonomi kreatif di Kabupaten Sleman?"

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan kain tenun lurik inovatif (melalui modifikasi dengan serat alam) dan produk turunan kain tenun lurik inovatif yang bervariasi (kap lampu, sajadah, penyekat ruang, tas). Kain lurik ATBM sampai saat ini belum ada upaya modifikasi, dan masih sangat terbatas dalam desain dan inovasi, sehingga perlu adanya inovasi kreatif berupa modifikasi serat alam pada tenun lurik dan desain produk turunan dengan tetap mencerminkan kearifan budaya lokal asli Indonesia.
2. Mencoba membuktikan bahwa dengan sentuhan kreativitas, produk warisan budaya dapat dikembangkan menjadi karya seni yang bernilai tinggi.
3. Tercipta produk lokal yang inovatif yang mencerminkan keluhuran budaya bangsa yang mampu bersaing.
4. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi perajin Tenun Lurik ATBM

1.4. Urgensi Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan mampu membantu perkembangan UKM Tenun Lurik ATBM dalam menghadapi persaingan global, melalui penciptakan produk inovasi kreatif yang dapat diterima oleh pasar dengan produk kekinian, dan menciptakan peluang kerja, sehingga mampu mengurangi angka kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.
2. Dalam penelitian ini dilakukan pengidentifikasian serta pendokumentasian desain untuk dijadikan dasar melakukan inovasi produk dengan tetap mencerminkan identitas dan kearifan lokal. Hal ini dalam upaya melestarikan budaya untuk lebih dikenal secara nasional maupun internasional.
3. Penelitian ini diharapkan dapat membantu usaha kecil menengah (UKM) terutama perajin tenun lurik ATBM untuk mengembangkan produk yang inovatif dan kreatif. Hal ini tidak menutup kemungkinan dapat diterapkan oleh para perajin tenun lurik di daerah lain dengan memunculkan ciri-ciri khas masing-masing daerah.
4. Produk inovasi baru tenun lurik dapat dijadikan sebagai *souvenir* khas Kabupaten Sleman, hal ini secara tidak langsung ikut mendukung ekonomi kreatif serta industri pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.